

## ABSTRAK

### **PONIRIN. Toleransi Akulturatif Dalam Perkawinan Antar Etnik di Kota Medan. Tesis. Medan : Program Pascasarjana UNIMED, 2007**

Penelitian ini mengkaji tentang toleransi akulturatif dalam perkawinan antar etnik. Arti dari toleransi akulturatif adalah suatu kehidupan yang damai dan saling menghargai serta memberikan kebebasan untuk menjalankan budayanya guna mempertahankan kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) sejarah terjadinya keanekaragaman etnik di kota Medan, (2) Pengaruh pendidikan, pola keberagaman dalam Islam dan tempat lahir terhadap terjadinya toleransi akulturatif dalam perkawinan antar etnik di kota Medan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh orang yang melakukan perkawinan antar etnik yang ada di daerah kecamatan Medan Denai sebanyak 61 orang dengan perincian 11 orang sebagai informan kunci, dan 50 orang sebagai responden. Metode penelitian yang dipergunakan adalah studi kasus dengan cara deskriptif analisa dengan uji regresi linier yakni apabila p.value lebih kecil dari p.alpa maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil yang diperoleh melalui wawancara menunjukkan bahwa pendidikan, tempat lahir, pola keberagaman beragama Islam memiliki pengaruh terhadap terjadinya toleransi alkulturatif dalam perkawinan antar etnik. Hal ini didukung oleh hasil data secara kuantitatif yang menunjukkan bahwa p.value ternyata lebih kecil dari p.alfa. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan, tempat lahir, pola keberagaman dalam Islam terhadap terjadinya toleransi akulturatif dalam perkawinan antar etnik.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah toleransi akulturatif akan ada dalam perkawinan antar etnik yang dijadikan dasar untuk mempertahankan kehidupan dalam orang.

**ABSTRACT**

**Ponirin. Acculturation Tolerance in Inter-Etnik Marriage in Medan City. Medan State University, 2007.**

This research is seeks to explain about acculturation tolerance in Inter-Etnik Marriage. Acculturation Tolerance is an peaceful life and regard each other, and give a freedom to defend life.

This research want to know: (1) history of various ethnic in Medan city. (2) educational influence, religiosity pattern in moslem religion and place of birth toward happening ub inter ethnic marriage acculturation tolerance in Medan city.

This population of this research are all family that commit to do inter ethnic marriage in sub-district Medan Denai in the number of 61 person in specification is 11 person as key informant and 50 person as Inter-Etnik Marriage. The Research method is using case studying by analytic description with linier degretion test that is if "p" value less than "p" alpa so there is an influence between independen variable to dependen variable.

Interview results shows that is education, place of birth, riligosity pattern in moslem religion, have an influence to the Inter-Etnik Marriage acculturation tolerance. This is support by quantitative result data showe "p" value more less than "p" alpa. It means there is a significant influence to the Inter-Etnik Marriage acculturation tolerance that happened.

Conclude of this reaserch is there is acculturation tolerance in inter ethnic marriage that will be base of a family to durvive.